

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan sosial merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Tinggi rendahnya keterampilan sosial akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk bekerja sama, berpartisipasi aktif, serta menjalani interaksi yang positif dengan teman sebaya maupun guru. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, salah satunya melalui penggunaan model pembelajaran yang efektif. Namun, pada kenyataannya tidak semua sekolah mampu mengembangkan keterampilan sosial peserta didik secara optimal.

SMA Pasundan 1 Bandung dipilih sebagai lokasi penelitian karena hasil observasi awal menunjukkan bahwa keterampilan sosial peserta didik di sekolah ini masih tergolong rendah. Hal tersebut tampak dari kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi, minimnya interaksi positif dengan teman sebaya, serta dominannya pasif. Kondisi ini memperlihatkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan efektif dalam mengembangkan kemampuan sosial peserta didik. Rendahnya keterampilan sosial menjadi masalah penting karena berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan lingkungan belajar. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif.

Selain itu, data hasil observasi keterampilan sosial yang dihimpun secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sosial peserta didik berada pada kategori rendah. Kondisi ini diperkuat oleh pengamatan peneliti di kelas, yang mana sebagian besar siswa kurang aktif dalam berdiskusi, jarang menunjukkan interaksi positif dengan teman sebaya, dan cenderung pasif ketika guru menggunakan metode pembelajaran konvensional. Fakta-fakta ini menunjukkan

Febriyani Lusliawati, 2025

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perlunya inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan sosial serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran geografi, keterampilan sosial menjadi aspek yang sangat penting. Geografi tidak hanya menekankan pada pemahaman konsep tentang fenomena fisik dan sosial di permukaan bumi, tetapi juga menuntut peserta didik untuk mampu bekerja sama, berkomunikasi, serta berinteraksi secara positif dengan teman sebaya maupun guru. Pada kurikulum merdeka yang saat ini digunakan di SMA Pasundan 1 Bandung, pembelajaran geografi diarahkan agar lebih kolaboratif, menekankan pada pengembangan kompetensi sosial, serta mendorong peserta didik untuk aktif berdiskusi dan menyelesaikan permasalahan nyata di lingkungannya. Dengan demikian, model pembelajaran yang digunakan harus mampu mendorong karakteristik kurikulum merdeka sekaligus meningkatkan keterampilan sosial peserta didik.

Selaras dengan hal tersebut, Menurut hasil wawancara dengan guru geografi (2025) mengungkapkan bahwa keterampilan sosial peserta didik selama proses pembelajaran masih kurang berkembang. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi dalam diskusi, minimnya interaksi positif dengan teman sebaya, serta kecenderungan siswa untuk pasif ketika pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan selama ini belum mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dan kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial. Akibatnya, peserta didik kesulitan untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai pendapat orang lain. Hal ini mengindikasikan perlunya model pembelajaran alternatif yang lebih inovatif, kolaboratif, dan mampu meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Salah satunya model pembelajaran yang berpotensi untuk digunakan adalah model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kerja sama kelompok, partisipasi aktif, dan tanggung jawab individu. Beberapa penelitian telah

mendukung efektivitas model ini. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) dengan judul ”penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap keterampilan sosial siswa SMA Negeri 1 Malang” menunjukkan bahwa NHT mampu meningkatkan interaksi, kerja sama, dan komunikasi antar siswa. Jika dikaitkan dengan kondisi di SMA Pasundan 1 Bandung yang keterampilan sosialnya masih rendah, temuan ini memberikan petunjuk bahwa model pembelajaran NHT berpotensi menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial.

Penelitian dari Sari (2020) yang berjudul ”penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* terhadap keterampilan sosial siswa SMA Negeri 1 Malang” menunjukkan bahwa penerapan NHT tidak hanya mendorong siswa lebih aktif dalam diskusi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan. Secara deskriptif, penggunaan NHT terbukti dapat memperbaiki partisipasi siswa dalam kelompok serta membangun keterampilan sosial yang lebih baik. Selanjutnya, didukung penelitian dari Rahmawati (2021) berjudul ”pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar dan keterampilan sosial siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta”. Penelitian dengan eksperimen ini menunjukkan bahwa NHT memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan sosial dibandingkan model pembelajaran konvensional. Secara deskriptif, siswa yang belajar dengan NHT lebih terlihat dalam diskusi, saling menghargai pendapat, serta mampu bekerja sama dengan baik. Temuan-temuan ini sangat relevan dengan kondisi di SMA Pasundan 1 Bandung, dimana keterampilan sosial peserta didik masih rendah. Oleh karena itu, penerapan model NHT berpotensi menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial sekaligus mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran geografi.

Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Dengan kata lain, terdapat

konsistensi temuan bahwa pembelajaran yang menekankan kerjasama, partisipasi aktif, dan tanggung jawab individu lebih unggul dibandingkan model pembelajaran konvensional. *Numbered Head Together* (NHT) sendiri memiliki sejumlah kelebihan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Model ini mampu menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan interaktif, sehingga peserta didik dapat lebih mudah berkomunikasi, menghargai pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, *Numbered Head Together* (NHT) memberikan lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan aktif siswa, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri sekaligus keterampilan sosial mereka. Model ini juga sejalan dengan prinsip kurikulum merdeka yang menekankan pada pembelajaran kolaboratif, kontekstual, dan berbasis kompetensi.

Meskipun demikian, Penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) juga memiliki beberapa keterbatasan. Meskipun model ini mampu mendorong kerja sama, komunikasi, dan partisipasi aktif siswa, keberhasilannya sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas. Guru perlu benar-benar memahami langkah-langkah penerapan *Numbered Head Together* (NHT) agar diskusi berjalan efektif, karena tanpa arahan yang tepat, diskusi dapat didominasi oleh beberapa siswa saja. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi tantangan, mengingat proses diskusi kelompok dan penyampaian jawaban membutuhkan alokasi waktu yang lebih panjang dibanding metode konvensional. Dari sisi peserta didik, tidak semua siswa memiliki kepercayaan diri yang sama untuk menyampaikan jawaban didepan kelas, sehingga perlu strategi tambahan dari guru untuk memastikan semua siswa terlibat. Dengan adanya kelebihan dan keterbatasan tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana penerapan NHT dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan sosial peserta didik pada kondisi nyata di SMA Pasundan 1 Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan kondisi empiris di SMA Pasundan 1 Bandung, dapat dilihat adanya celah penelitian. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek hasil belajar atau keterampilan sosial secara

umum, sedangkan penelitian yang menitikberatkan pada keterampilan sosial dalam pembelajaran geografi masih terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu dilakukan pada konteks sekolah dan mata pelajaran yang berbeda, sehingga belum banyak kajian yang membahas efektivitas model *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan keterampilan sosial di tingkat SMA, khususnya pada sekolah dengan kondisi keterampilan sosial rendah seperti SMA Pasundan 1 Bandung.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menguji efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik pada pembelajaran geografi dengan kurikulum merdeka. Penelitian dilakukan di SMA Pasundan 1 Bandung yang berdasarkan hasil observasi menunjukkan keterampilan sosial peserta didik masih rendah, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah dengan kondisi serupa. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya keterampilan sosial peserta didik di SMA Pasundan 1 Bandung, dominannya penggunaan metode konvensional, serta adanya tuntutan kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran kolaboratif dan partisipatif menjadi alasan penting untuk melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul: **“Efektivitas model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan keterampilan sosial Peserta Didik dalam pembelajaran Geografi di kelas X SMA Pasundan 1 Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan sosial pada kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pembelajaran geografi?

Febriyani Lusliawati, 2025

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana keterampilan sosial pada kelas kontrol setelah pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajarn kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran geografi?
3. Apakah terdapat perbedaan keterampilan sosial peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada mata pembelajaran geografi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas eksperimen terhadap keterampilan sosial peserta didik pada mata pelajaran geografi.
2. Untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pembelajaran geografi
3. Untuk menganalisis perbedaan keterampilan sosial peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pembelajaran geografi.

1.4 Manfaat

Setelah penelitian dilakukan, maka diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered head Together* (NHT) mata pelajaran Geografi. selain itu juga penelitian ini

diharapkan dapat menambah referensi serta memperkaya keilmuan bagi peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan keterampilan sosial peserta didik melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran geografi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran khususnya yang berhubungan dengan penggunaan strategi, metode, dan model pembelajaran yang berorientasi pada upaya meningkatkan keterampilan sosial siswa.

a. Bagi guru

Menambah gambaran dan dijadikan inovasi mengenai pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran geografi

b. Bagi siswa

Dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan keterampilan sosial serta menumbuhkan sikap saling menghargai sesama manusia.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan manfaat terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi peneliti

Memotivasi peneliti untuk terus belajar dan terus mencari pengetahuan mengenai perkembangan dalam dunia pendidikan yang dinamis dan nantinya ketika menjadi seorang guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi sangat diperlukan dan berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan laporan penelitian, adapun struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Febriyani Lusliawati, 2025

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi. Latar belakang menjelaskan tentang permasalahan yang terjadi. Alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini yakni, dengan permasalahan yang ada tersebut maka pentingnya suatu masalah untuk dicari solusinya. Melalui identifikasi masalah dapat dijelaskan bahwa masalah tersebut dapat diidentifikasi, sehingga peneliti dapat menentukan batasan masalah dan fokus kajiannya. Adapun rumusan masalah yang merupakan penjelasan dari identifikasi masalah yang akan diteliti dalam bentuk pertanyaan. Pada bagian tujuan penelitian dapat dijelaskan mengenai hasil yang ingin dicapai dari peneliti yang akan diteliti. Pada bagian terakhir yakni, manfaat penelitian menjelaskan mengenai harapan peneliti yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru, sekolah, peserta didik, maupun peneliti lain.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini, menjabarkan mengenai kajian teori yang berhubungan dengan permasalahan dari peneliti yang akan dilakukan yakni meliputi, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap keterampilan sosial peserta didik.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan rancangan penelitian yang menggunakan, yaitu metode eksperimen dengan desain Quasi Eksperimental Posttest-only Control Design. Bab ini juga menguraikan populasi dan sampel peneliti di SMA Pasundan 1 Bandung, variabel penelitian, instrumen yang digunakan (observasi, tes, angket, LKPD, dan dokumentasi), serta teknik analisis data yang meliputi uji normalitas, homogenitas, dan uji-t.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini memaparkan hasil penelitian mengenai keterampilan sosial siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan kelas kontrol yang menggunakan

pembelajaran kooperatif tipe berdiskusi. Selanjutnya, disajikan analisis perbedaan keterampilan sosial antar kedua kelas serta pembahasan yang menghubungkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB V Penutup

Pada bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, implikasi penelitian bagi pembelajaran geografi di sekolah, serta rekomendasi yang ditujukan bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya terkait penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik.